BAB V
KESIMPULAN DAN SARAN

Pada bab terakhir ini penulis akan memberikan kesimpulan mengenai penelitan yang telah dilakukan yaitu tentang penerapan konsep pembelajaran humanistik oleh tokoh Clément Mathieu dalam film *Les Choristes* dan juga saran yang ditujukan untuk penelitian selanjutnya.

5.1 Kesimpulan

Penulis telah melakukan penelitian terhadap film *Les Choristes* mengenai penerapan konsep pembelajaran humanistik oleh tokoh Clément Mathieu dengan menggunakan teori belajar humanistik milik Carl Rogers (1950). Berdasarkan temuan dan pembahasan, penulis menemukan prinsip serta peran guru yang baik menurut teori belajar humanistik yang ditampilkan pada beberapa adegan dalam film dan dapat diambil kesimpulan mengenai permasalahan yang sesuai dengan rumusan masalah penelitian ini.

Keempat prinsip yang telah dibahas, diantaranya: 1) hasrat untuk belajar, 2) belajar tanpa ancaman, 3) belajar atas inisiatif sendiri, 4) belajar dan perubahan, serta ketiga peran guru yang baik, diantaranya: 1) membantu menciptakan iklim kelas yang kondusif agar siswa bersikap positif terhadap belajar, 2) membantu peserta didik memanfaatkan dorongan dan cita-cita mereka sebagai kekuatan pendorong belajar, 3) menerima pertanyaan dan pendapat serta perasaan dari berbagai peserta didik sebagaimana adanya, telah dideskripsikan secara jelas oleh tokoh Clément Mathieu dalam film *Les Choristes*. Meskipun tidak mencakup seluruh prinsip dan peran guru yang baik menurut teori belajar humanistik,

penulis berpendapat bahwa Clément Mathieu telah memenuhi perannya sebagai guru yang baik dan menjalankan prinsip teori belajar humanistik.

Usaha Clément Mathieu ini membawa hasil karena para siswa dapat menaruh kepercayaan kepadanya. Meskipun mereka pernah mendapat pengaruh buruk dari luar agar menjauhi Clément Mathieu, mereka tetap mengingat pelajaran dan perilaku baik yang Clément Mathieu lakukan kepada mereka. Ketika Clément Mathieu dipecat dari sekolah tersebut, para siswa memberi ucapan selamat tinggal, kesan dan pesan yang mengharukan bagi Clément Mathieu. Diakhir cerita, tokoh Pépinot meminta untuk ikut bersama Clément Mathieu. Hal ini menunjukkan bahwa Pépinot menaruh rasa percaya dan aman kepadanya sehingga ia lebih memilih tinggal bersamanya.

Dengan demikian penulis menyimpulkan bahwa mendidik siswa tanpa kekerasan menghasilkan siswa yang berperilaku baik, dapat dipercaya, dan memiliki sikap yang positif terhadap belajar. Sebaliknya, mendidik siswa dengan kekerasan akan membuat siswa tidak nyaman berada di lingkungan belajar, cenderung memberontak dan melakukan hal-hal yang bersifat menyimpang.

5.2 Saran

Peneliti selanjutnya dapat menggunakan objek material yang sama yaitu berupa film *Les Choristes* namun dengan menggunakan pendekatan yang berbeda. Sebagai contoh, peneliti selanjutnya dapat mengkaji tentang pengaruh musik terhadap perilaku para siswa di *Fond de L'Etang* karena dalam film ini para siswa sangat menikmati kehadiran Clément Mathieu dan musik yang diajarkan.